

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "KATEKese BAGI KAUM LANSIA BERDASARKAN SURAT PAUS YOHANES PAULUS II KEPADA UMAT LANSIA". Judul skripsi ini diambil berdasarkan keprihatinan penulis kepada kaum lansia yang selama ini kurang mendapat katekese yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Persoalan pokok dalam skripsi ini, yaitu menggali pesan dari surat Paus Yohanes Paulus II kepada umat lansia dan inspirasi katekese macam apa yang sesuai untuk mendampingi kaum lansia. Persoalan tersebut diolah menggunakan studi pustaka dengan metode deskriptif interpretatif untuk menggali pesan dari surat Paus Yohanes Paulus II kepada umat lansia. Pesan dari surat Paus Yohanes Paulus II kepada umat lansia ini menjadi dasar untuk membuat katekese yang sesuai dengan kebutuhan kaum lansia.

Proses menua merupakan proses alami semua makhluk hidup. Batasan mengenai kaum lanjut usia di berbagai negara cukup bervariasi, karena angka harapan hidup masing-masing negara beragam. Angka harapan hidup di negara maju relatif lebih tinggi daripada di negara berkembang. Di Indonesia sendiri batas usia kaum lansia, yaitu 60 tahun ke atas. Terdapat berbagai ciri kaum lansia yang bahagia dan tidak bahagia. Kaum lansia yang bahagia ditandai dengan ciri mampu menerima diri dengan segala kekuatan dan kelemahannya. Sedangkan kaum lansia yang kurang bahagia salah satunya ditandai dengan ciri mudah mengeluh. Salah satu masalah paling mencolok yang dialami kaum lansia, yaitu terjadinya penurunan fisik dan kesehatan.

Paus Yohanes Paulus II mengajak kaum lansia untuk memaknai dan mensyukuri hidupnya. Paus Yohanes Paulus II juga mengajak mereka untuk tetap terlibat aktif di dalam kerasulan Gereja, misalnya melalui doa-doa mereka. Selain itu, kaum lansia dapat memberikan sumbangan bagi Gereja melalui kesaksian hidup mereka yang dijiwai oleh semangat Injil.

Salah satu model katekese yang penulis tawarkan untuk menggali kekayaan pengalaman iman para kaum lansia adalah *Share Christian Praxis* (SCP). Model SCP memberikan ruang yang luas kepada peserta untuk mengungkapkan pengalaman hidup mereka masing-masing. Melalui katekese model SCP ini diharapkan para kaum lansia dapat semakin menyadari bahwa pada usia tua mereka, Allah tetap memberikan karunia bagi mereka untuk bertumbuh menuju kematangan jasmani dan rohani, serta tetap mampu memberikan kesaksian iman kepada orang-orang di sekitar melalui sikap dan tindakan mereka.

Abstract

The title of this undergraduate thesis is “THE IMPLICATIONS OF POPE JOHN PAUL II’S LETTER TO THE ELDERLY FOR IMPLEMENTING CATECHETICAL ASSISTANCE TO THE ELDERLY”. This title is originated from a concern of the author for the elderly people, who are not given enough attention and corresponding catechesis needed for their life.

The basic theme of this writing consists of drawing the teachings and inspiration from Pope John Paul II’s *Letter for the Elderly* to develop a catechesis well-suited to assist those in advanced age. This theme is elaborated using literature research with method of interpretative descriptive to reflect on the papal letter. The insights tapped from the papal letter will hopefully provide a sufficient base for a catechesis suitable for the elderly.

Entering old age is a natural process for every living being. There is a great variation in defining “old age” from country to country due to the variety of life-span expectancy among those countries. In developed countries this expectancy is defined at a higher age than in the developing countries. In Indonesia, those over sixty years old are considered elderly. The segment of old people consists of two groups, representing respectively two opposing attitudes: happy elderly and unhappy elderly. The happy elderly is marked by an acceptance of self with its strengths and weaknesses. The unhappy elderly, on the opposite side, is marked by constant complaints nearly on everything. The most obvious general experience of the elderly is the declining physical capabilities and health.

Pope John Paul II invites the elderly people to give meaning and be grateful for their life. He urges them to be actively involved, according to their capacities, in the apostolate of the Church, especially through their prayers. Besides, the elderly people can contribute much to the Church by way of their life witness, animated by the evangelical spirit.

One possible model of catechesis that is proposed by the author to dig up the riches of elderly experiences is *Shared Christian Praxis* (SCP). This model would provide ample opportunities for the participants to articulate their life experiences. It is hoped that by way of sharing, the elderly participants will realize more deeply God’s constant invitation for them to move forward into physical as well as spiritual maturity. By this they would be able to render witness of their faith to the surrounding neighbours through their attitudes and actions.